Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 458-464
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24825

Penerapan Model Program Belajar Bekerja Terpadu untuk Menciptakan Lapangan Kerja

Nurdin[1*], Taufiq[2], Maryana[3], Fadlisyah[4]

[1,2]Program Studi Magister Teknologi Informasi, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara
[3,4]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara
[*]Email korespondesi: nurdin@unimal.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital di era ekonomi modern menuntut integrasi yang lebih erat antara dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha, khususnya UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Di sisi lain, lulusan program studi sering menghadapi tantangan dalam memperoleh pengalaman kerja nyata dan peluang kerja yang sesuai kompetensi. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan suatu pendekatan kolaboratif yang mampu menjembatani kebutuhan dunia industri, terutama UMKM, dengan potensi dan kompetensi alumni perguruan tinggi. Program pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan model Belajar Bekerja Terpadu (*Work Integrated Learning*) yang melibatkan alumni program studi Teknik Informatika dari desa lingkungan Universitas Malikussaleh dalam upaya menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui kolaborasi ini, alumni tidak hanya memperoleh pengalaman kerja riil dan peningkatan kompetensi, tetapi juga berperan aktif dalam digitalisasi dan peningkatan produktivitas UMKM. Model ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri kecil, dengan pendekatan yang berfokus pada pemecahan masalah riil di lapangan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan kerja lulusan, terciptanya peluang usaha baru, serta transformasi digital pada UMKM mitra. Program ini sekaligus menjadi strategi konkret dalam memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Kata kunci: Model belajar bekerja, Lapangan kerja, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional (Febriyantoro & Arisandi, 2018), namun masih banyak yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan daya saing usaha (Rifani et al., 2024). Dua mitra UMKM yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini, yaitu UMKM Percetakan dan UMKM Komputer, menunjukkan potensi pengembangan yang besar namun masih menghadapi keterbatasan dalam hal digitalisasi manajemen usaha, pemasaran online, serta sistem pelayanan pelanggan.

Di sisi lain, mahasiswa atau alumni dari Program Studi Teknik Informatika memiliki potensi besar dalam hal penguasaan teknologi digital, namun masih membutuhkan wadah untuk menerapkan ilmunya secara nyata dan produktif (Suresh & Ananda, 2024). Model Belajar Bekerja Terpadu menjadi solusi ideal dengan menggabungkan pembelajaran dan praktik kerja lapangan (Jackson, 2015) (Gaudet et al., 2022), di mana mahasiswa/alumni tidak hanya belajar, tetapi juga berkontribusi langsung dalam pengembangan solusi digital untuk mitra UMKM.

Melalui program ini, alumni dari Teknik Informatika akan melakukan identifikasi permasalahan UMKM, merancang solusi berbasis teknologi informasi (seperti aplikasi kasir, sistem manajemen pelanggan, website, dan promosi digital), serta menerapkannya secara langsung di lingkungan mitra. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas digital kedua UMKM mitra, sekaligus membuka peluang kerja baru dan mendorong kemandirian lulusan Informatika sebagai pelaku ekonomi digital.

Program ini dirancang untuk menerapkan Model Belajar-Bekerja Terpadu (*Work-Integrated Learning*) (Lester & Costley, 2010). yang melibatkan mahasiswa/alumni Informatika dalam proses pendampingan dan pengembangan UMKM, khususnya dalam aspek digitalisasi, otomasi usaha, pemasaran berbasis teknologi, serta pengelolaan data. Model ini tidak hanya memberikan ruang pembelajaran praktik langsung bagi mahasiswa/alumni, tetapi juga membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Kegiatan pengabdian ini akan mencakup identifikasi kebutuhan digital UMKM, perancangan solusi berbasis teknologi oleh alumni, pelatihan, pendampingan implementasi sistem digital sederhana (misalnya website usaha, sistem kasir digital, katalog online atau analitik penjualan), hingga evaluasi dampak terhadap performa usaha (Mvuyisi & Mbukanma, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta simbiosis mutualisme: mahasiswa/alumni memperoleh pengalaman kerja, keterampilan kewirausahaan, bahkan peluang kerja atau usaha mandiri; sementara UMKM memperoleh solusi konkret yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka.

Secara umum, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam pengembangan masyarakat melalui penerapan ilmu di dunia nyata, membuka peluang kerja dan wirausaha berbasis informatika bagi lulusan, mendukung percepatan transformasi digital di sektor UMKM, membangun ekosistem kolaboratif antara kampus, alumni dan UMKM lokal. Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan berupa peningkatan jumlah UMKM yang terdigitalisasi (Yuniarti et al., 2022), bertambahnya lulusan yang siap kerja atau mandiri, serta terbentuknya model kemitraan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pelaku usaha di masyarakat (Reza dkk, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dihadapi Mitra diantaranya: keterbatasan promosi digital. Promosi usaha masih mengandalkan metode konvensional dan belum memanfaatkan platform digital secara optimal, seperti website untuk pemesanan online. Kurangnya sistem database pelanggan. Data pelanggan tidak terorganisasi, sehingga tidak dimanfaatkan untuk promosi ulang (*repeat order*) atau layanan pelanggan berbasis data.

METODE

Metode dan tahapan kegiatan

Berikut ini metode atau tahapan yang dilakukan pada kegiatan program pengabdian penerapan model program belajar bekerja terpadu bagi Alumni Informatika dari desa lingkungan Universitas Malikussaleh dalam menciptakan lapangan kerja di sektor UMKM, dengan mitra UMKM Percetakan dan Komputer sebagai berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan bimbingan dan pembekalan kepada alumni sebelum melakukan belajar dan bekerja pada UMKM di Kota Lhokseumawe.
2. Tim pengabdian PKM sebagai mentor melakukan pelatihan bidang perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) sistem aplikasi kepada alumni informatika sebelum pelepasan ke UMKM.
3. Tim pengabdian sebagai mentor memberi pendampingan kepada untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada UMKM dan melakukan monitoring.
4. alumni berperan langsung dalam proses penyelesaian masalah di Mitra. Pendekatan ini

mendorong terbentuknya kompetensi profesional, jiwa kewirausahaan, dan kesiapan kerja berbasis proyek riil. Metode ini diharapkan mampu menghasilkan solusi yang aplikatif, memperkuat kapasitas mitra, dan menjadi model kolaborasi Program studi–UMKM.

Adapun metode kegiatan yang akan diterapkan kepada Mitra adalah:

1. Alumni tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi langsung terlibat dalam mengatasi permasalahan nyata UMKM.
2. Dosen berperan sebagai fasilitator dan pembimbing teknis
3. Mitra sebagai pengguna akhir sekaligus rekan kolaboratif dalam proses penciptaan solusi.

Metode kegiatan ini dirancang agar memberikan dampak langsung bagi mitra UMKM, sekaligus memperkuat keterampilan kerja dan kewirausahaan digital alumni informatika.

Metode pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan

Metode permasalahan yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis solusi. Tujuannya adalah menyelesaikan permasalahan utama mitra UMKM secara efektif, dengan memberikan ruang belajar dan penerapan keahlian alumni Informatika secara langsung di lapangan. Adapun metode pendekatan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Observasi dan identifikasi permasalahan mitra, dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi UMKM, mengidentifikasi proses bisnis yang berjalan, hambatan operasional dan potensi solusi berbasis digital.
2. Perumusan permasalahan prioritas, tim menyusun daftar permasalahan dan menentukan prioritas berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap efisiensi usaha
3. Perancangan solusi teknologi informasi, tim alumni Informatika merancang sistem/aplikasi sederhana berdasarkan kebutuhan mitra.
4. Penerapan dan evaluasi lapangan, evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan feedback langsung dari mitra.
5. Dokumentasi dan publikasi, hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah.

Instrumen evaluasi Kegiatan

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam bidang pengabdian instrumen dapat diartikan sebagai alat untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian, sejauh mana kegiatan pengabdian berhasil dilaksanakan dan dapat diukur berdampak positif kepada mitra. Rencana Instrumen untuk evaluasi kegiatan pengabdian ini yang akan digunakan berupa kuisioner yang akan dibagikan kepada alumni dan mitra mengenai keberhasilan Penerapan Model Program Belajar Bekerja Terpadu bagi Alumni Informatika untuk Menciptakan Lapangan Kerja. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian, kebermanfaatan solusi yang ditawarkan, serta peningkatan kapasitas mitra dan alumni. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa instrument melalui Kuesioner.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pelaksanaan pengabadian masyarakat mengenai Penerapan Model Program Belajar Bekerja Terpadu bagi Alumni Teknik Informatika dari desa lingkungan Universitas Malikussaleh untuk Menciptakan Lapangan Kerja dengan mitranya adalah UMKM

Komputer dan Percetakan. Pengabdian ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa dengan melakukan pelatihan dan pembekalan kepada mahasiswa dan alumni informatika untuk belajar dan bekerja pada UMKM komputer dan percetakan sebagai mitra.

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Penerapan Model Program Belajar Bekerja Terpadu bagi Alumni Informatika untuk Menciptakan Lapangan Kerja dengan mitra UMKM di Kota Lhokseumawe memberikan dampak positif bagi berbagai pihak. Bagi alumni Informatika, kegiatan ini meningkatkan keterampilan praktis serta membekali mereka dengan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu teknologi informasi pada dunia usaha, sehingga alumni lebih siap bersaing di dunia kerja maupun menciptakan usaha mandiri berbasis teknologi. Bagi UMKM di Lhokseumawe, program ini membantu proses digitalisasi usaha, mulai dari pemasaran online, manajemen data, hingga sistem transaksi berbasis digital yang berdampak pada meningkatnya efisiensi operasional, perluasan pasar, serta peningkatan daya saing. Perguruan tinggi juga merasakan manfaat dengan terjalinnya hubungan sinergis bersama masyarakat dan UMKM, sekaligus memperkuat peran akademik dalam pemberdayaan ekonomi daerah melalui inovasi dan pengabdian nyata.

Secara lebih luas, program ini turut memberikan dampak bagi masyarakat dan daerah, yaitu terciptanya peluang kerja baru berbasis teknologi, penguatan ekonomi lokal melalui UMKM digital, serta inspirasi untuk mengembangkan program serupa di wilayah lain sebagai langkah mendukung transformasi digital dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Berikut ini hasil yang sudah dicapai pada pengabdian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

(a)

(b)

Gambar 1. (a) Pembekalan program belajar bekerja terpadu
(b) Sosialisasi dan pelatihan program belajar bekerja terpadu

(a) (b)

Gambar 2. (a) Monitoring/kunjungan lapangan ke UMKM Komputer
(b) Alumni Teknik Informatika sedang melaksanakan program belajar bekerja terpadu

(a) (b)

Gambar 3. (a) Monitoring/ kunjungan lapangan ke UMKM Percetakan
(b) Alumni Teknik Informatika sedang melaksanakan program belajar bekerja terpadu

Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan ekonomi lokal. Bagi alumni Informatika, program Belajar Bekerja Terpadu memengaruhi cara mereka mengembangkan keterampilan melalui pengalaman kerja langsung bersama UMKM, sehingga terbentuk kompetensi yang lebih aplikatif, profesional, serta berorientasi pada kewirausahaan digital. Sementara itu, bagi UMKM, kegiatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, terutama dalam digitalisasi usaha, pengelolaan data, pemasaran daring, serta efisiensi operasional, sehingga daya saing mereka semakin kuat. Di sisi lain, perguruan tinggi memperoleh pengaruh positif dengan semakin eratnya kolaborasi bersama masyarakat dan dunia usaha, sekaligus meningkatkan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan daerah. Secara lebih luas, dampak program ini terlihat pada terciptanya lapangan kerja baru berbasis teknologi, tumbuhnya ekosistem UMKM digital, serta penguatan ekonomi lokal di Lhokseumawe. Program ini juga memberi pengaruh strategis dengan membuka peluang replikasi pada bidang lain maupun wilayah berbeda, sebagai model keberlanjutan dalam mendukung transformasi digital dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut ini hasil dampak pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penerapan model program belajar bekerja terpadu untuk menciptakan lapangan kerja dengan Mitra UMKM komputer dan percetakan.

1. Dampak bagi Alumni Informatika
   a. Meningkatnya keterampilan praktis alumni dalam mengaplikasikan ilmu informatika pada dunia usaha nyata.
   b. Alumni memiliki pengalaman kerja langsung melalui kolaborasi dengan UMKM sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja maupun memulai usaha mandiri.
   c. Terbentuknya jiwa kewirausahaan berbasis teknologi yang membuka peluang terciptanya lapangan kerja baru.
2. Dampak bagi UMKM
   a. UMKM mitra terbantu dalam digitalisasi usaha, mulai dari pemasaran online, manajemen data, hingga sistem transaksi berbasis digital.
   b. Peningkatan efisiensi operasional dan jangkauan pasar melalui pemanfaatan teknologi informasi.
   c. Meningkatnya daya saing UMKM lokal untuk menghadapi tantangan era digital dan ekonomi kreatif.
3. Dampak bagi Perguruan Tinggi
   a. Terjalinnya hubungan sinergis antara perguruan tinggi dengan masyarakat, khususnya sektor UMKM.
   b. Model Belajar Bekerja Terpadu menjadi bukti nyata kontribusi akademik dalam menyelesaikan masalah lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Dampak bagi Masyarakat dan Daerah
   a. Membuka kesempatan kerja baru berbasis teknologi informasi bagi generasi muda.
   b. Mendorong penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas UMKM digital.
   c. Memberikan inspirasi bagi replikasi program serupa di wilayah lain untuk mendukung transformasi digital UMKM.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian penerapan model program belajar bekerja terpadu untuk menciptakan lapangan kerja dengan mitra UMKM sebagai berikut:

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil menerapkan model Program Belajar Bekerja Terpadu bagi alumni Informatika sebagai upaya peningkatan kompetensi sekaligus penciptaan peluang kerja baru pada sektor UMKM. Melalui program ini, alumni tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam memanfaatkan keterampilan teknologi informasi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan daya saing UMKM, khususnya dalam aspek digitalisasi usaha, manajemen data, dan pemasaran berbasis teknologi informasi.
2. Implementasi program ini menunjukkan bahwa pendekatan terpadu antara pembelajaran berbasis praktik kerja dan pendampingan kepada UMKM dapat menjadi solusi efektif dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia usaha. Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan dampak positif berupa peningkatan kapasitas alumni untuk menjadi wirausaha berbasis teknologi, sekaligus membantu UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong transformasi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dana pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh.

DAFTAR PUSTAKA

Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi ASEAN. JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara, 1(2), 61–76. https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175

Gaudet, D., Gathercole, J., Eirich, R., & Humby, R. (2022). Work-Integrated Learning. *Cases on Global Innovative Practices for Reforming Education*. https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8310-4.ch008

Jackson, D. (2015). Employability skill development in work-integrated learning: Barriers and best practice. *Studies in Higher Education*, 40, 350-367. https://doi.org/10.1080/03075079.2013.842221

Lester, S., & Costley, C. (2010). Work-based learning at higher education level: value, practice and critique. *Studies in Higher Education*, 35, 561-575. https://doi.org/10.1080/03075070903216635

Mvuyisi, M., & Mbukanma, I. (2023). Assessing the impact of on-the-job training on employee performance. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*. https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2248

Reza, R., Fikri, F., Khairul, K., Wawan, W., & Nurdin, N. (2024). Pemanfaatan desain grafis untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas di lingkungan pendidikan dan kewirausahaan. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 12(3).

Rifani, A. A., Sari, F. K., Muzayanah, L., & Lutfi, A. M. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Umkm. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 4(1), 58–70. Retrieved from https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/44731

Suresh, M., & Ananda, A. (2024). A Study On Effect Of Work Integrated Learning Programs And Employability Among Graduates. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*. https://doi.org/10.36713/epra17941

Yuniarti, T., Faujiyah, F., Rizal, M. A., & Bani, F. C. D. (2022). Digitalisasi pemasaran dalam upaya peningkatan penjualan produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di wilayah Jakarta Selatan.Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat), 2(2), 121–126. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.202